



BAB 5

EVALUASI RANCANGAN

5.1 Kesimpulan Review Evaluatif Klien dan Pengguna

Bab ini menyampaikan tentang hasil rancangan yang telah di konsultasikan kepada pengguna dan klien. Hal tersebut menghasilkan kritik-kritik dan saran yang ditampung sebagai evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai rekomendasi selanjutnya dalam desain. Dengan begitu, kekurangan dan kelebihan perancangan ini dapat terlihat.

5.1.1. Review Evaluatif Klien

Review evaluatif klien ditujukan kepada pihak pemilik lahan dan yang memiliki peran besar dalam pengelolaan fasilitas dalam perancangan ini. Klien tersebut adalah dinas pemerintah kecamatan prambanan, pengelola pasar Prambanan (2 orang) dan pengelola terminal Prambanan (2 orang). Metode evaluasi yang dilakukan adalah presentasi perancangan dan tanggapan langsung.

Pada hal ini pemerintah kecamatan prambanan telah diwakilkan oleh pihak pengelola terminal dan pasar. Poin-poin penting tanggapan yang disampaikan dari pihak klien adalah sebagai berikut:

Tanggapan Negatif:

1. Akses terminal kurang besar, masih terlalu sempit untuk masuk bis.
2. Bangunan apabila benar-benar dibangun akan memakan biaya yang besar.
3. Jenis bangunan masih tergolong baru, sehingga agak sulit untuk mensosialisasikan nya kepada masyarakat dan pihak pemerintah.

Tanggapan Positif:

1. Bentuk dan tampilan bangunan sudah mencerminkan karakteristik lokal Prambanan.



2. Bentuk bangunan terlihat modern tetapi tetap sesuai dengan lingkungan Prambanan.
3. Konsep rancangannya kreatif dan baru. Walaupun akan sulit mensosialisasikannya (tentang adanya karakteristik bangunan yang kuat tetapi sesuai dengan lingkungannya) tetapi sangat baik untuk dicoba pada pembangunan-pembangunan lain.
4. Apabila rancangan benar-benar ada, dapat menarik turis dan menaikkan nilai kawasan.

Dari penjabaran poin-poin evaluasi tersebut dapat dilihat bahwa secara garis besar desain bangunan telah berhasil dalam membentuk legibilitas (keterbacaan) bangunan yang sesuai dengan kekhasan kawasan setempat. Hal tersebut adalah titik focus utama dalam pencapaian Perancangan ini.

Disamping itu, terdapat juga kritik mengenai aspek desain kurang diperhitungkan dengan baik yaitu tentang kebutuhan akses terminal yang masih terlalu sempit untuk bis. Hal ini dijadikan masukan untuk rekomendasi perbaikan desain selanjutnya. Selanjutnya tentang pembiayaan bangunan apabila akan direalisasikan akan memakan biaya yang sangat besar dan juga dengan fungsi bangunan yang kompleks dan tergolong baru akan sulit untuk mensosialisasikan kepada pihak pemerintah. hal tersebut terjawab solusinya ketika diskusi dalam mencari kemungkinan solusi yang bias dilakukan, yaitu:

1. Biaya bisa didapatkan dari APBN
2. Pembiayaan APBN yang terbatas bisa dikolaborasikan dengan APBD dan CSR (Corporate Social Responsibility) yang didapatkan perusahaan-perusahaan yang biasa bekerjasama dengan pemerintah seperti perusahaan Bank.
3. Mensosialisasikan kepada pemerintah titik utama yang diperhatikan adalah urgensi dan alur pembiayaannya, dan pada perancangan ini memiliki nilai positif karena tahun-tahun kedepan rencana pembangunan akan mengarah kearah karakteristik lingkungan.



5.1.2. Review Evaluatif Pengguna

Review eavaluatif ini akan ditujukan kepada pengguna yang mayoritas akan mengunjungi, dan menggunakan fasilitas bangunan ini (pedagang, turis, masyarakat pada umumnya). Metode yang digunakan adalah dengan melakukan presentasi desain lalu diberikan kuesioner sebagai tanggapan dan penyampaian kritik dan saran. Berikut adalah poin-poin pertanyaan yang ada di dalam kuesioner.

Table 5.1 Daftar pertanyaan dalam kuesioner

No.	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah jalan masuk dan keluar pasar Tradisional mudah diakses dan didukung sarana transportasi umum?		
2	Apakah pengelompokan antara bahan dagangan pangan basah, kering, siap saji, non-pangan, dan tempat pemotongan unggas hidup sudah jelas dan terpisah?		
3	Apakah papan nama yang menunjukkan keterangan jenis kios atau los tertentu sudah tersedia?		
4	Apakah bentuk dan tampilan bangunan sesuai dengan karakter budaya kawasan Prambanan?		
5	Apakah jalur sirkulasi fasilitas umum sudah tertata dengan baik?		
6	Apakah penataan fungsi ruang pasar dapat ditangkap dengan baik?		
7	Apakah desain bangunan sudah menarik untuk pedagang/pembeli/turis dan selaras dengan candi prambanan?		
8	Apakah desain bangunan sudah sesuai untuk memenuhi kebutuhan fasilitas (toilet, mushola, parkir, loading area, ruang laktasi, transit transportasi umum) bagi pengguna (pedagang/pembeli/turis)?		



Pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan jawaban singkat YA/TIDAK untuk memudahkan pengisi kuesioner dalam menjawab. Bahasa yang digunakan diusahakan segeneral mungkin agar mudah dipahami.

Sampel yang diambil sebanyak 10 orang secara acak yang terdiri dari 4 pedagang (2 tekstil/pakaian, 2 sembako), 1 buruh, 1 karyawan swasta, 1 mahasiswa, dan 3 turis local dari Bandung, Yogyakarta, dan Kalimantan Timur. Berikut adalah hasil prosentasi dari rata-rata pertanyaan:

1. Pertanyaan nomor satu : ya 100%, Tidak 0%
2. Pertanyaan nomor dua : ya 100%, Tidak 0%
3. Pertanyaan nomor tiga : ya 100%, Tidak 0%
4. Pertanyaan nomor empat : ya 100%, Tidak 0%
5. Pertanyaan nomor lima : ya 100%, Tidak 0%
6. Pertanyaan nomor enam : ya 100%, Tidak 0%
7. Pertanyaan nomor tujuh : ya 90% Tidak 10%
8. Pertanyaan nomor delapan : ya 100%, Tidak 0%

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa desain secara garis besar sudah memenuhi kriteria yang harus dicapai sesuai dengan tolok ukur yang tertuang dalam pertanyaan-pertanyaan di kuesioner. Beberapa kritik dan saran terdapat pada bagian bawah kuesioner yaitu:

1. Papan nama tiap kios agar di buatkan agar sama dan merata.
2. Ditambahkan stupa candi prambanan sedikit pada bagian-bagian tertentu bangunan agar bias lebih menyatu lagi.